

**MENGEMBANGKAN
KONSULTAN DAN
PROFESI
KONSULTANSI**

MENGEMBANGKAN KONSULTAN DAN PROFESI KONSULTANSI

1

Karir dan Konsultansi Dalam Konsultansi

2

Pelatihan dan Peningkatan Seorang Konsultan

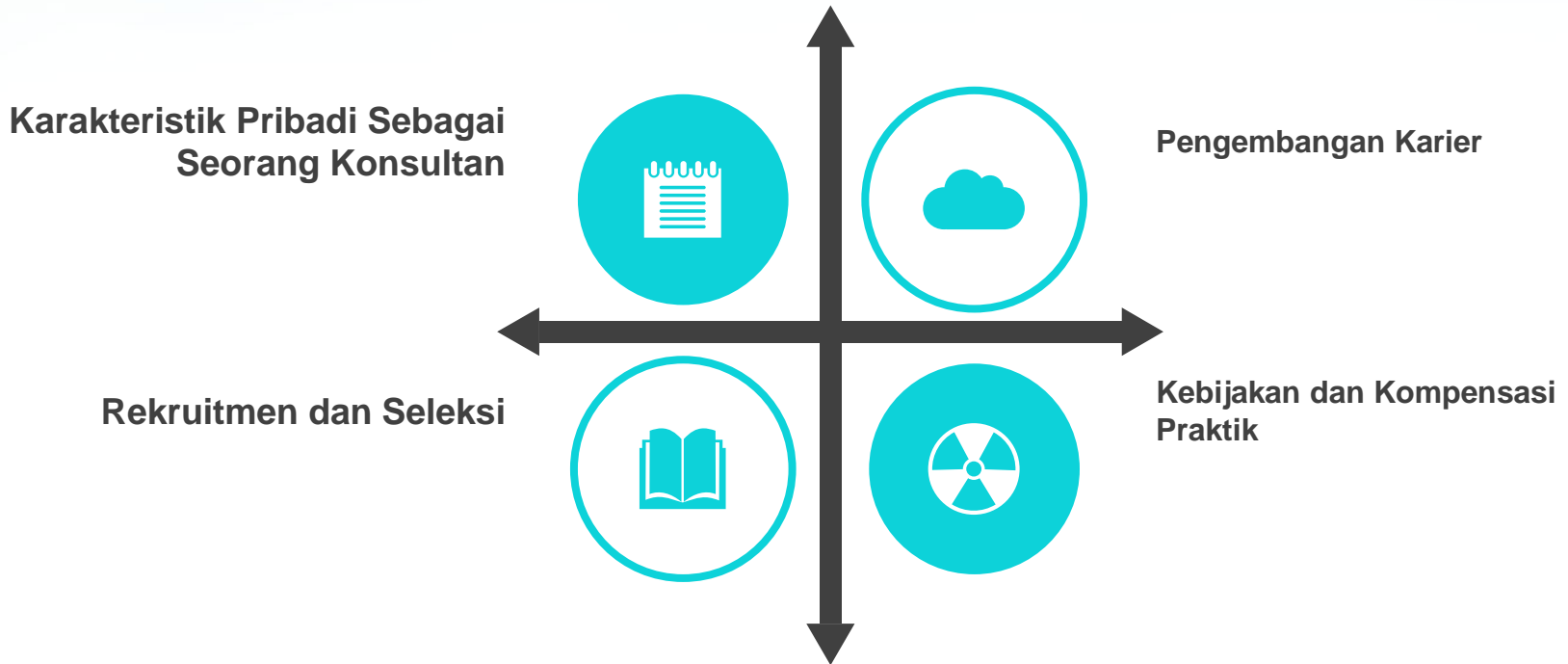
3

Mempersiapkan Masa Depan



Karir dan Konsultansi Dalam Konsultansi

Manajemen konsultasi merupakan profesi yang memiliki tujuan, metode, peraturan, dan organisasinya tersendiri. Ada banyak aspek yang harus dipertimbangkan untuk menjadi seorang konsultan. Aspek tersebut yaitu:



Karakteristik Pribadi Sebagai Seorang Konsultan



Ada beberapa karakteristik kunci yang harus dimiliki jika seseorang memutuskan untuk menjadi seorang konsultan.

1. Kemampuan untuk menganalisis dilema
2. Kepekaan terhadap iklim organisasi
3. Integritas
4. Kepekaan atas ketepatan waktu dan keterampilan antar pribadi

Karakteristik Pribadi Sebagai Seorang Konsultan

Kemampuan untuk menganalisis dilema

Seorang konsultan harus dapat menemukan akar dilema atau masalah dari seorang klien. konsultan harus dapat menemukan akar dari dilemma yang sedang dihadapi oleh klien, atau sebab dari suatu permasalahan untuk ditemukan solusinya.

Hal yang diperlukan untuk mencapai hal-hal tersebut diantaranya

Kemampuan diagnostik khusus

Melakukan riset tentang permasalahan klien dengan mempertimbangkan keadaan klien dan segala variabel situasi yang ada.

Wawasan dan Intuisi

Wawasan akan permasalahan sangat dibutuhkan karena dilemma menjadi sebuah permasalahan yang kompleks ketika membutuhkan bantuan penyelesaian dari luar.

Karakteristik Pribadi Sebagai Seorang Konsultan

Kemampuan untuk menganalisis dilema

Ketika menganalisis dan menilai suatu iklim dan politik dalam organisasi penting untuk menggunakan intuisi, tentunya yang diikuti oleh wawasan. Hal ini untuk menghindari konsultan digunakan sebagai alat dalam permainan politik organisasi. Terlepas dari kemampuan diagnostik ini, konsultan memerlukan keterampilan dalam pelaksanaan. Seperti,

- 1. harus memiliki pengetahuan dasar tentang ilmu perilaku, dan teori serta metode dari disiplin ilmu pengatahuanyang menjadi keahliannya**
- 2. konsultan membutuhkan imajinasi dan fleksibilitas dalam eksperimen**
- 3. konsultan harus dapat memvisualisasikan dampak atau hasil akhir dari tindakan yang diusulkan atau diterapkan**

Karakteristik Pribadi Sebagai Seorang Konsultan

Integritas


Hal yang paling esensial harus ada dalam diri seorang konsultan adalah kompetensi diri. Di atas segalanya, ia harus menjadi profesional dalam sikap dan perilaku. Konsultan harus memiliki kesabaran dan kemampuan untuk mengendalikan tingkat frustrasi yang tinggi.

Karakteristik Pribadi Sebagai Seorang Konsultan

Kepekaan atas ketepatan waktu dan keterampilan antar pribadi

Seorang konsultan harus memiliki kepekaan yang baik atas pemilihan waktu yang tepat, kepribadian yang stabil, dan keterampilan antar pribadi yang mumpuni.

- **Rencana perubahan yang disusun terbaik dapat dihancurkan jika diperkenalkan pada waktu yang salah.**
- **Hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah, jangan sampai kepribadian konsultan menjadi tambahan dalam variabel permasalahan yang mempersulit situasi**



**Rekrutmen
Dan
Seleksi**

Rekrutmen Dan Seleksi



Kriteria Rekrutmen

Setiap perusahaan pastinya memiliki kriteria tersendiri. Berikut merupakan kriteria umum yang hampir selalu ada di setiap perusahaan.

1. Pendidikan

Gelar pendidikan di universitas (gelar sarjana, gelar magister atau doktor) diperlukan untuk semua posisi konsultasi manajemen. Relevansi bidang studi dengan bidang konsultasi tertentu dipertimbangkan

2. Pengalaman Praktek

Eksekutif di perusahaan bisnis dan konsultan cenderung setuju bahwa merekrut konsultan muda tanpa pengalaman adalah tidak ideal

3. Usia

Hal ini mencerminkan kebutuhan dari tingkat pendidikan dan pengalaman. Usia cenderung muda biasanya pada diantara umur 25 dan 30 tahun. Batas atas untuk perekrutan karena itu cenderung antara usia 36 dan 40 tahun.

Wawancara dan pengujian

Kandidat konsultan biasanya diminta untuk mengisi formulir aplikasi (kuesioner personel). Lalu, Pelamar diwawancarai untuk memperoleh gambaran selengkap mungkin dari pengetahuan dan pengalaman kandidat serta karakteristik pribadi yang relevan dengan konsultasi.



Sumber Rekrutmen

Ada dua sumber utama perekrutan: **perusahaan bisnis dan universitas**. Tetapi sumber lain juga dapat diterima, asalkan memberikan kandidat pengalaman dan keterampilan yang diperlukan.

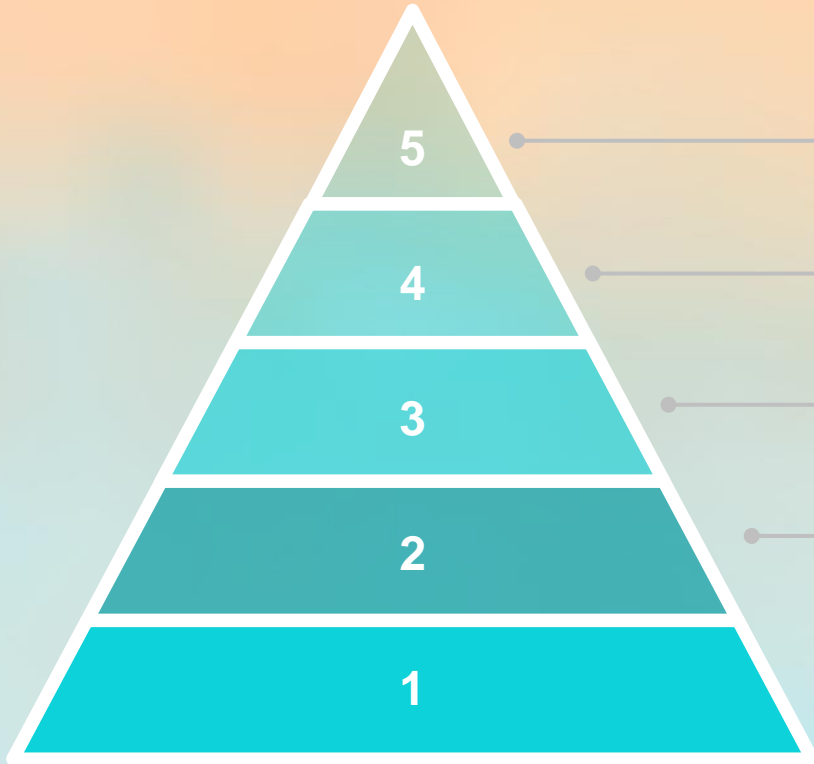
Pemeriksaan kesehatan

Diperlukan karna mempertimbangkan gaya hidup konsultan, yang dalam banyak kasus lebih menuntut kebugaran fisik, mental, dan daya tahan individu daripada banyak pekerjaan lain dengan konten teknis yang sebanding.

Seleksi

Mebutuhkan evaluasi yang cermat dari pelamar, berdasarkan semua informasi yang diberikan oleh masing-masing pelamar, pengecekan referensi, beberapa wawancara dan tes.

Pengembangan Karier



Tingkat kelima: mitra senior

Tanggung jawab manajemen senior dan puncak berlaku di tingkat superior ini, termasuk strategi dan arah kebijakan

Tingkat keempat: Mitra Junior

Konsultan pada level ini menjalankan sejumlah fungsi pemasaran dan manajemen

Tingkat Ketiga: Konsultan pengawas

Tanggung jawab utama konsultan yang dipromosikan ke tingkat ini mencakup kepemimpinan tim dan pengawasan konsultan yang beroperasi

Tingkat kedua: konsultan rekanan

profesional garis depan yang melakukan sebagian besar pekerjaan konsultasi di organisasi klien.

Tingkat pertama: konsultan junior

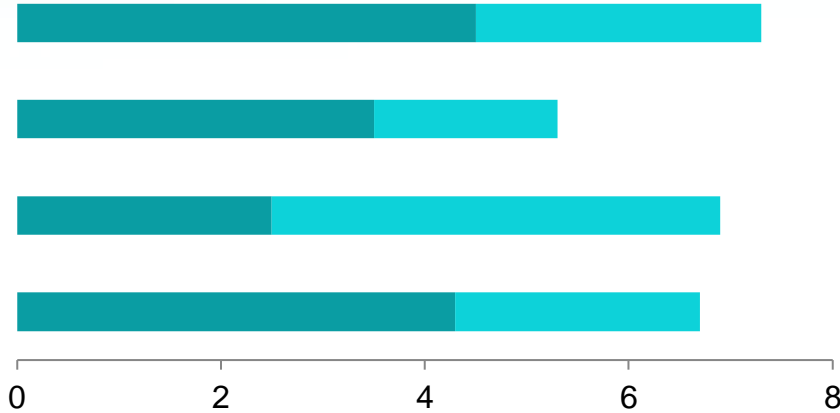
Tingkat ini hanya ada di beberapa perusahaan, yang merekrut konsultan baru sebagai peserta pelatihan (selama 6-12 bulan)

Faktor Pengembangan Karier



Dalam karir konsultasi ada hubungan yang signifikan antara jabatan dan dan peran, karena semakin tinggi peran maka akan semakin besar pula peran dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang konsultan. Kemajuan karir dalam profesi konsultasi sangat dilandaskan kepada pencapaian dan prestasi sehingga konsultan yang kurang menunjukkan performa yang baik maka ia akan terus tertinggal dengan konsultan yang lebih muda dan berprestasi.

Penilaian kinerja



Macam elemen penilaian konsultan dalam perusahaan:

1. Konsultan baru dapat dievaluasi pada masa pelatihan di awal pekerjaannya.
2. Perusahaan harus melakukan penilaian pada kinerja formal konsultan ketika pekerjaan sudah selesai. Penilaian dilakukan oleh pemimpin tim dengan melihat kinerja dilapangan dan juga penilaian kinerja oleh klien, melalui kuesioner.

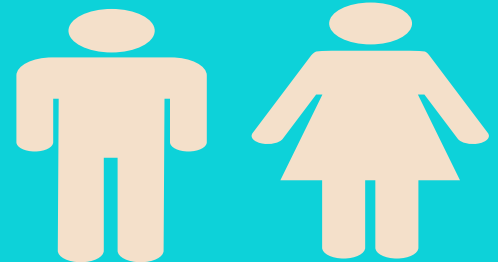
3. Penilaian secara berkala yang biasanya dilakukan dalam dua atau tiga tahun pertama dalam perjalanan karir seorang konsultan, yang merupakan kumpulan dari laporan semua tugas dan evaluasi kinerja, kompetensi dan prospek dalam area seperti Subyek teknis, Metode dan gaya konsultasi, Kerja tim, Kemampuan kepemimpinan, supervisi, dan kordinasi, Pemasaran dan hubungan klien, Pelatihan dan pengembangan diri, Karakter pribadi khusus, etika, ketertarikan, dan bakat.

PERGANTIAN STAFF

Tidak semua konsultan akan terus berada di suatu perusahaan sepanjang karirnya. Tingkat pergantian staf di konsultansi cukup tinggi: 10-15% pertahun dianggap normal, 5-10% dianggap rendah, angka ini biasanya lebih tinggi di perusahaan yang besar ketimbang perusahaan skala kecil dan menengah

Hal ini disebabkan oleh:

1. Perbedaan cara dalam konsultansi
2. perbedaan pandangan pada kemajuan karir
3. membuka bisnis sendiri
4. ingin berpindah ke bidang karir
5. sedikitnya prospek promosi
6. berbeda dalam hal kepribadian.



Jenjang karir mandiri

1

Biasanya Punya Pengalaman 8-15 Tahun di Bidang Bisnis atau Punya Bidang Keahlian Khusus

2

Membesarkan Firmanya dan Menambah Pegawai

3

Menerima Tawaran Sebagai Konsultan Senior

Kebijakan-Kebijakan Kompensasi dan Praktiknya



Kebijakan dan praktik kompensasi perusahaan konsultan manajemen didasarkan pada prinsip-prinsip yang serupa dengan yang ada di perusahaan lain di sektor jasa profesional. Kompensasi mencerminkan faktor-faktor seperti:

- kompleksitas teknis dan persyaratan khusus pekerjaan konsultasi;
- bakat individu;
- situasi di pasar untuk layanan konsultasi;
- kinerja keuangan perusahaan;
- kontribusi konsultan individu untuk pengembangan dan kinerja keuangan perusahaan



Pelatihan dan Pengembangan Konsultan

Pelatihan dan Pengembangan Konsultan

Konsultansi memiliki pelatihan khusus dan persyaratan pengembangan yang menjadi tunjangan terhadap apa yang telah dipelajari oleh konsultan baru, baik itu di ranah universitas, sekolah bisnis, maupun di pekerjaan sebelumnya. Terdapat empat alasan utama untuk ini.

Pertama, berkonsultasi tentang cara melakukan pekerjaan berbeda dengan melakukan pekerjaan yang sesungguhnya.

Kedua, luas dan dalamnya pengetahuan teknis seorang konsultan baru yang diperlukan untuk memberikan saran kepada klien, biasanya melebihi apa yang sebelumnya telah dipelajari selama masa studi dan pekerjaan sebelumnya.

Ketiga, calon pelamar biasanya akan bergabung dengan perusahaan tanpa pendidikan terlebih dahulu, hal itu dikarenakan langkanya universitas dan sekolah bisnis yang mempelajari manajemen dan konsultasi.

Keempat, karyawan baru bergabung dengan suatu perusahaan yang dapat diasumsikan memiliki filosofi dan strategi konsultasi tertentu.

Kelima, pendidikan konsultan tidak berakhir dengan selesainya pelatihan awal. “Setidaknya seluruh konsultan dapat memberikan sikap bahwa cara lama dalam melakukan suatu hal sudah cukup baik. Mungkin tidak ada kelompok yang lebih tertantang.

Pelatihan dan Pengembangan Konsultan

Apa yang sebaiknya dipelajari oleh konsultan?



**Elemen-elemen
Kompetensi
Konsultan**



**Badan
Pengetahuan dan
Keterampilan
Konsultan**



**Bidang Keahlian
dan Lingkungan
Bisnis yang
Bersubstantif**

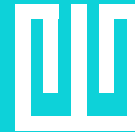


**Dampak Pemilihan
Strategi
Perusahaan**

Elemen-elemen Kompetensi Konsultan

Elemen-elemen kompetensi ini saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

- **Sifat** mendefinisikan pola pemikiran yang khas dan karakteristik perilaku yang dihasilkan dari seseorang dalam berbagai situasi.
- **Sikap** adalah perasaan seseorang untuk atau terhadap isu-isu tertentu, dan oleh karena itu sikap mencerminkan nilai-nilai yang dipegang seseorang.
- **Pengetahuan** adalah kumpulan informasi yang menyangkut tentang fakta, konsep, hubungan dan proses.
- **Keterampilan** merupakan kemampuan untuk melakukan suatu hal: untuk mengimplementasikan pengetahuan bakat, dan sikap secara efektif dalam situasi kerja.



**Apa yang sebaiknya
dipelajari oleh
konsultan?**

Pengetahuan dan Keterampilan yang Harus Dimiliki konsultan



Sosiologi



Organisasi



Psikologi



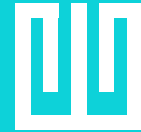
Manajemen



Ekonomi



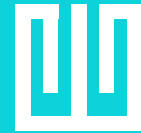
Statistika



Apa yang sebaiknya dipelajari oleh konsultan?

Bidang Keahlian dan Lingkungan Bisnis yang Substansial

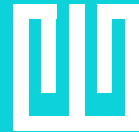
Pelatihan dan pengembangan di bidang substantif keahlian konsultan dan dalam bisnis yang lebih luas, lingkungan kelembagaan, hukum dan sosial menjadi semakin penting. Konsultan yang berspesialisasi secara sektoral perlu mengikuti perkembangan sektoral, termasuk teknologi khusus sektor, produk utama, produsen dan distributor terkemuka, persaingan, restrukturisasi perusahaan, tren dan prospek ekonomi, masalah ketenagakerjaan dan sosial, masalah lingkungan dan sejenisnya.



Apa yang sebaiknya dipelajari oleh konsultan?

Dampak dari Pilihan Strategis Perusahaan

Konsistensi antara pilihan strategis dasar perusahaan konsultan, dan pelatihan serta pengembangan staf profesionalnya sangat diperlukan. Meskipun beberapa pelatihan dasar umum harus diberikan kepada semua konsultan, perusahaan biasanya tidak mengembangkan staf mereka untuk membuat mereka lebih kompeten secara umum, tetapi agar sesuai dengan profil khusus perusahaan dan untuk memahami dan menerapkan strateginya. Strategi bisa sangat berbeda, demikian juga kebijakan dan program pelatihan.



**Apa yang sebaiknya
dipelajari oleh
konsultan?**

Pelatihan konsultan Baru



Pelatihan konsultan Baru

Tujuan dari Pelatihan

Tujuan keseluruhan dari program pelatihan awal untuk konsultan baru adalah untuk memastikan bahwa konsultan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk melaksanakan penugasan di bidang manajemennya. Dari tujuan keseluruhan di atas dapat dibagi ke dalam empat sub objektif, sebagai berikut:

- 1. Untuk memastikan bahwa konsultan dapat menyelidiki situasi perbaikan.**
- 2. Untuk memastikan bahwa konsultan dapat mengembangkan hubungan yang kolaboratif dengan klien, menerima perubahan yang diusulkan, dan menerapkan perubahan dengan rasa puas.**
- 3. Memastikan kemampuan di bidang konsultan atau disiplin konsultan**
- 4. Untuk memuaskan manajemen perusahaan konsultan dimana konsultan mampu bekerja secara mandiri maupun di bawah tekanan untuk memenuhi standar**

Pelatihan konsultan Baru

Komponen dasar program pelatihan

Komponen dasar program pelatihan Program yang ideal akan memiliki tiga komponen dasar:
pelatihan kursus untuk konsultan baru;
pelatihan praktis lapangan di organisasi klien;
belajar individu.

Peran Pelatih

Pelatih adalah anggota pertama dari organisasi dan memiliki pengalaman yang baik. Pelatih itu memainkan peran penting dalam mengembangkan ciri-ciri yang membedakan konsultan dari manajer, eksekutif, akuntan, auditor atau peneliti.

Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk memastikan apakah pelatihan mencapai tujuan, mengusulkan tindakan korektif dan mengumpulkan informasi mengenai kekuatan dan kelemahan peserta pelatihan Setidaknya dua laporan diperlukan: Desain dan pelaksanaan program pelatihan juga memerlukan evaluasi.

Pola Pelatihan Awal

Ada beberapa prinsip-prinsip yang harus tercermin dalam program konsultan baru, dan pola-pola tertentu telah memberikan hasil yang baik dalam berbagai situasi

1. Individual
2. Praktis
3. Peregangan Peserta Pelatihan
4. Lamanya Program
5. Pembinaan

METODE PELATIHAN

Pembinaan Metode Pelatihan

Konsultan baru dilatih menggunakan berbagai metode, dengan penekanan pada metode partisipatif dan yang mana siswa dapat menyesuaikan kecepatan belajar kemampuan individu. Latihan praktis dapat menyebabkan konsultan baru melalui praktek-praktek konsultasi yang umum, seperti, studi kasus, latihan praktis, dan bermain Peran.

Metode Pelatihan Lapangan

Dalam bidang pelatihan, konsultan belajar terutama dengan melakukan praktis diagnostik, pemecahan masalah dan proyek bekerja secara kolaborasi langsung dan interaksi dengan konsultan dan klien lainnya.

Pelatihan Lebih Lanjut dan Pengembangan Seorang Konsultan



Pengarahannya
Pengembangan
Seorang Konsultan



Organisasi dan Metode
Pengembangan Lebih
Lanjut



Perencanaan dan
Penganggaran

Pelatihan Lebih Lanjut dan Pengembangan Seorang Konsultan

Pengarahannya Pengembangan Seorang Konsultan

Sebagian kegiatan pengembangan staf di konsultan perusahaan jatuh di bawah satu atau lebih dari lima bidang berikut

1. **Meningkatkan Kemampuan Fungsional**, mengikuti perkembangan dan menjadi lebih berpengetahuan dan kompeten dalam bidang masing-masing.
2. **Menguasai Bidang Baru**, konsultan dapat belajar subyek baru dalam melengkapi bidang utama mereka untuk memperluas kemampuan mereka
3. **Meningkatkan Perilaku dan Keterampilan Proses Konsultasi**, Pengalaman telah banyak menunjukkan bahwa pelatihan awal konsultan baru hanyalah langkah pertama dalam mengembangkan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami, mendiagnosis, memahami dan memengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.
4. **Meningkatkan Keterampilan Berbagi Pengetahuan**, Berbagi pengetahuan adalah sikap dan keterampilan.
5. **Mempersiapkan Pengembangan Karir**. Ini termasuk pengembangan pribadi yang diperlukan untuk posisi pemimpin tim, supervisi atau pengawas, kepala divisi, mitra dan posisi senior lainnya yang berkaitan dengan hubungan klien, manajemen dan ekspansi bisnis.

Pelatihan Lebih Lanjut dan Pengembangan Seorang Konsultan

Organisasi dan Metode Pengembangan Lebih Lanjut

Proses belajar konsultan dapat dari mana saja, salah satunya dari organisasi lainnya.

Bimbingan Profesional dan Pelatihan oleh Konsultan Senior. Mitra, yang mengawasi konsultan dan pemimpin tim, antara lain, pada umumnya bertanggung jawab atas pengembangan konsultan yang melapor kepada mereka.

Lokakarya (Workshops) dan konferensi. Lokakarya dan konferensi singkat untuk staf profesional diselenggarakan di banyak perusahaan konsultan.

Manajemen Pengetahuan. Pengembangan konsultan adalah salah satu tujuan utama dari manajemen pengetahuan dalam konsultasi dan perusahaan-perusahaan profesional lainnya

Bacaan. Konsultan harus memiliki kebiasaan membaca majalah bisnis dan profesional utama, makalah teknis, publikasi baru yang penting dan laporan konsultasi internal yang relevan dengan bidangnya.

Tugas penelitian dan pengembangan. Penugasan proyek khusus, seperti mengembangkan jalur konsultasi baru, menyiapkan manual operasi, atau mengevaluasi metodologi dan hasil penugasan konsultasi yang sebanding, merupakan peluang pembelajaran yang sangat baik bagi anggota staf senior.

Melatih Orang Lain. Salah satu metode pengembangan diri yang terbaik adalah melatih orang lain

Mempersiapkan Fungsi Pengawasan dan Manajerial. Promosi ke peran pengawas atau supervisi biasanya terjadi setelah beberapa tahun dalam peran operasi.

Pelatihan Lebih Lanjut dan Pengembangan Seorang Konsultan

Perencanaan dan Penganggaran

Beberapa perusahaan konsultan menggunakan standar indikatif yang menunjukkan jumlah pelatihan formal yang, rata-rata, seorang anggota staf akan menjalani dalam satu tahun kalender: misalnya, antara 40 dan 60 jam pelatihan formal. Anggaran yang sesuai kemudian dapat dikerjakan, dengan mengingat apakah pelatihan akan diatur secara internal atau eksternal. Sebagai aturan, biaya pelatihan per anggota staf akan lebih tinggi daripada di banyak sektor lainnya.

Motivasi untuk Pengembangan Konsultan



Singkatnya, untuk menjadi sukses dalam pengembangan konsultan, sebuah perusahaan konsultan harus mencapai koherensi antara pernyataan kebijakan, tujuan strategis, alokasi sumber daya, manajemen penugasan saat ini, organisasi pelatihan dan motivasi staf di semua tingkatan, dimulai dengan peserta pelatihan yang baru direkrut dan diakhiri dengan mitra pengelola perusahaan.



Pilihan Pembelajaran Tersedia untuk Praktisi Tunggal

**Untuk bertahan dan berkembang di bidangnya,
praktisi konsultasi tunggal perlu terus
meningkatkan kompetensi mereka.**

1. **Penilaian diri (Self-Assessment)**, Dari waktu ke waktu, atau secara berkala dan teratur jika Anda merasa lebih mudah (tetapi setidaknya setahun sekali), ambil jeda singkat, duduk dan pikirkan jalur karir Anda.
2. **Jaringan (Networking)**, Aliansi bisnis dengan profesional independen lainnya dapat membantu tidak hanya untuk menemukan pekerjaan baru dan memberikan proyek yang melebihi kemungkinan satu konsultan, tetapi juga untuk bertukar pengalaman dan belajar dari orang lain.
3. **Mencari Tugas yang Menantang Secara Teknis**, proses pembelajaran terjadi ketika konsultan menghadapi masalah-masalah aru dilapangan
4. **Peluang Pelatihan Formal**, melalui pelatihan konsultan dapat mengembangkan keterampilan sekaligus memperluas pengetahuan dalam dunia manajemen dan bisnis atau pendekatan konsultasi.
5. **mempersiapkan sertifikasi**, hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk mempelajari literatur baru tentang konsultasi dan membaca tentang topik yang biasanya tidak ditangani dalam pekerjaan sehari-hari, atau berpartisipasi dalam kursus yang dirancang khusus untuk menyiapkan konsultan untuk sertifikasi.



MEMPERSIAPKAN MASA
DEPAN



MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN

Perubahan yang telah terjadi selama beberapa dekade terakhir telah menunjukkan dengan cukup bahwa tidak mungkin untuk mempersiapkan masa depan dengan cara sederhana dan konvensional, dengan mengekstrapolasi tren saat ini. Selalu ada tingkat risiko dalam memilih di antara skenario masa depan yang mungkin terjadi. Namun kita mendengar lagi dan lagi bahwa masa depan adalah milik mereka yang paling siap untuk itu dan yang dapat melihat dan mengambil peluang baru lebih cepat daripada yang lain.



MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN

A. identifikasi pasar

Konsultan adalah penemu dan pencipta pasar mereka sendiri dan masa depan mereka sendiri, mungkin lebih dari para profesional lainnya.

B. perubahan dalam bisnis konsultasi

Faktor kunci keberhasilan, satu-satunya cara untuk bertahan hidup, adalah tetap beradaptasi dengan perubahan yang terjadi disekitar.
market to market dan business to business merupakan bidang strategis yang paling menantang saat ini.

MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN

C. Profesi Anda?

Klien memiliki peran dalam membentuk profesi. Dalam merestrukturisasi dan mendesain ulang layanan dan produk mereka, dan mengadopsi model bisnis baru, konsultan harus lebih banyak mendengarkan klien, berdialog dengan mereka, memberikan prioritas pada model dan pendekatan yang ramah klien, dan menghindari perilaku yang mengganggu dan menjengkelkan klien. Bagaimanapun, konsultasi dan layanan profesional lainnya hanya dapat ada jika ada klien yang percaya pada nilai mereka, dan bersedia membayar untuk mereka.

D. pengembangan diri Anda

Menjadi seorang konsultan, Anda mungkin objektif, kritis dan cukup realistis dalam menilai diri sendiri. Anda dapat membandingkan dan menilai, menggunakan tolok ukur yang tepat. Anda sadar akan kekuatan dan kelemahan Anda. Mendiskusikan masalah ini dengan kolega dan dengan manajemen membantu

A circular graphic with a gradient from orange at the top to teal at the bottom. The circle is outlined with two thin white lines. Ten short white lines radiate from the outer edge of the circle, resembling a sunburst or a stylized globe. The text "Thank you" is centered within the circle in a bold, black, sans-serif font.

Thank you